

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan melalui pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian dan analisis data yang bersifat statistik.

Menurut Sugiyono (2022), penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan menggunakan instrumen penelitian serta analisis data bersifat statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2022).

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah melalui pendekatan korelasional. Pendekatan ini melihat hubungan antara variabel Independen (X) terhadap Variabel dependen (Y). Adapun variabel X (Lingkungan Kerja Non Fisik) terhadap Y (Kinerja Guru).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi penelitian di sekolah SMPN 5 Kota Solok, penelitian dilaksanakan sesuai dengan alokasi waktu pada bulan Agustus 2026. Secara geografis SMPN 5 Kota Solok terletak di kelurahan kambai tabu karambi, kecamatan Lubuk Sikarah, Kota Solok, Provinsi Sumatera Barat.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian.

Sugiyono (2019) mendefinisikan populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Arikunto (2019) menambahkan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, sehingga apabila seorang peneliti meneliti seluruh elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.

Berdasarkan pengertian tersebut, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru SMP Negeri 5 Kota Solok yang berjumlah 48 orang, terdiri atas 9 orang guru laki-laki dan 39 orang guru perempuan.

Tabel 3.1
Daftar Populasi Penelitian

NO	Laki - Laki	Perempuan	Jumlah
1	9	39	48

Sumber: data dari smpn 5 kota solok, (2026)

2. Sampel Penelitian.

Secara umum sampel itu sendiri merupakan sebagian populasi yang di Sugiyono (2019) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, dan sampel yang diambil harus benar-benar representatif atau mewakili populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sampling jenuh*, yaitu teknik

penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel, yang juga dikenal dengan istilah sensus atau *total sampling* (Sugiyono, 2019).

Penggunaan teknik ini didasarkan pada pendapat Arikunto (2019) yang menyatakan bahwa apabila subjek penelitian kurang dari 100 orang, lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, tetapi apabila jumlah subjeknya lebih dari 100 orang, maka dapat diambil antara 10–15% atau 20–25% dari jumlah populasi. Mengingat jumlah populasi dalam penelitian ini hanya 48 orang atau kurang dari 100 orang, maka seluruh anggota populasi dijadikan sampel penelitian, yaitu sebanyak 48 orang guru SMP Negeri 5 Kota Solok.

D. Variabel Penelitian

Variabel merupakan sebuah yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh seseorang peneliti untuk dipelajari sehingga didapatkan sebuah informasi tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono 2017). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu:

1. Variabel Bebas (*Independent Variable* / X).

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah lingkungan kerja. Lingkungan kerja merupakan segala sesuatu yang berada di sekitar guru pada saat melaksanakan tugas, baik yang bersifat fisik maupun nonfisik, yang dapat memengaruhi kenyamanan, keamanan, dan efektivitas kerja.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable* / Y)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kinerja guru. Kinerja guru merupakan hasil kerja atau tingkat keberhasilan guru dalam melaksanakan tugas

dan tanggung jawab profesionalnya, baik dalam merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, maupun mengevaluasi hasil belajar peserta didik.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengertian teknik pengumpulan data dijelaskan secara umum sebagai metode yang digunakan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Sugiyono menyebutkan berbagai teknik pengumpulan data seperti wawancara, observasi, kuesioner, dan dokumentasi, namun tidak secara khusus menyatakan definisi umum teknik pengumpulan data seperti yang peneliti sebutkan sebelumnya.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode kuesioner untuk memperoleh data primer dari guru di SMPN 5 Kota Solok terkait pengaruh lingkungan kerja Non fisik terhadap kinerja guru di SMPN 5 Kota Solok. Kuesioner ini akan disusun dalam bentuk skala Likert dengan lima tingkat jawaban, mencakup lingkungan kerja serta indikator kinerja guru.

Skala yang peneliti gunakan ialah skala likert dengan model pernyataan terhadap beberapa jawaban, yang berisi tingkat kesesuaian dengan keadaan responden. Responden diminta untuk memberikan pendapatnya berdasarkan jawaban yang telah tersedia.

1. Instrumen Lingkungan Kerja Non Fisik

Tabel 3.2. Kisi Kisi Angket Instrumen Penelitian Variabel X

Indikator	Indikator	Sub Indikator	No. Item	
			(+)	(-)
Lingkungan Kerja Kinerja Non Fisik	Hubungan rekan Kerja Setingkat	1. Saling menghargai 2. Saling membantu 3. Komunikasi yang baik	1,2,3,4	5
	Hubungan atasan dengan karyawan	1. Komunikasi dengan atasan 2. Arah dan bimbingan 3. Sikap saling menghormati	6,7,8,9 16,17, 18,19, 20,21, 22,23, 24	10, 11, 12, 13, 14, 15
	Kerja sama antar karyawan	1. Koordinasi kerja 2. Partisipasi dalam kegiatan bersama	25,26, 27,28, 29,30, 31,32, 33	

Sumber: data primer yang di dapatai peneliti,(2026)

2. Instrumen Kinerja Guru

Tabel 3.3. Kisi Kisi Angket Instrumen Penelitian Variabel Y

Indikator	Indikator	Sub Indikator	No. Item	
			(+)	(-)
Kinerja Guru	Kualitas Kerja	1. Kemampuan 2. Keterampilan 3. Hasil Kerja	1,2,3,4 5,8,9	6,7
	Kuantitas Kerja	1. Waktu Dalam Bekerja 2. Pencapaian Kerja	10,11,12, 14,15,16	13,17
	Kerja Sama		18,19,20 21,22	23
	Inisiatif	1. Kreativitas 2. Keinginan Bekerja Lebih Baik	24,25,26, 28,29,30	27,31

Sumber: data primer yang di dapatai peneliti,(2026)

Adapun pilihan jawabannya yaitu sangat setuju (SS), Setuju (S), cukup setuju (CS), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Setiap jawaban yang dipilih maka diberi skor yaitu untuk pernyataan *favourable* mempunyai skor 5-1 dan pernyataan *Unfavourable* mempunyai skor 1-5 seperti pada tabel berikut:

3. Item Pernyataan Positif

Tabel 3.4 Item Pernyataan Positif

Pilihan Item	Keterangan	Skor
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
CS	Cukup Setuju	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: teori skala Likert Sugiyono, (2026)

4. Item Pernyataan Negatif

Tabel 3.5 Item Pernyataan Negatif

Pilihan Item	Keterangan	Skor
SS	Sangat Setuju	1
S	Setuju	2
CS	Cukup Setuju	3
TS	Tidak Setuju	4
STS	Sangat Tidak Setuju	5

Sumber: teori skala Likert Sugiyono, (2026)

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Validitas Instrumen

Uji Validitas ini merupakan pengujian sebagai alat pengumpulan data dianggap valid jika tesnya benar atau subjeknya mampu mengukur apa yang ingin diukur. Artinya tes yang dikembangkan dapat mengungkapkan apa yang sedang dipelajari ditinjau dari variabel-variabel yang diteliti. Untuk hasil uji validitas tidak berlaku secara universal, maksudnya bahwa sebuah instrumen dapat memiliki yang namanya nilai valid yang tinggi pada saat tertentu, tetapi akan tidak valid pada waktu yang berbeda (Riyanto, 2012).

Validitas dalam penelitian ini menggunakan validitas konstruk (*construct validity*). Validitas ini merupakan jenis validitas yang diperhitungkan melalui pengujian terhadap alat ukur dengan menggunakan analisis rasional yaitu sejauh mana item-item dalam suatu alat ukur mencakup keseluruhan kawasan isi objek yang hendak diukur dan berhubungan dengan representasi dari keseluruhan Kawasan. Untuk menguji validitas konstruk, maka dapat digunakan pendapat para ahli (Sugiyono, 2007). Menguji validitas instrument dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis korelasi product moment yang dihitung dengan bantuan program Microsoft Excel, yaitu teknik analisis yang dapat digunakan untuk menggambarkan yang namanya hubungan antar item setiap faktor dalam variabel. Untuk Instrumen yang akan diuji yakni instrumen lingkungan kerja non fisik dan kinerja guru.

Teknik yang di gunakan Adalah Teknik korelasi product moment dari pearson Yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

Rxy = Koefisien korelasi setiap item

N = Jumlah responden

XY = Total perkiraan antara Variabel X dan Variabel Y

X = Jumlah skor butir X

Y = Jumlah skor butir Y

X = Jumlah skor kuadrat total

Y = jumlah perkalian skor item dan skor total

Kriteria dalam menentukan yang namanya valid atau tidaknya suatu butir item yaitu setelah r hitung ditemukan, kemudian dikonsultasikan dengan yang namanya r-tabel untuk melihat butir tersebut valid atau tidaknya. Untuk uji validitas ini menggunakan bantuan program Microsoft Excel, jika ditemukan nantinya r hitung lebih besar dari r tabel pada signifikansi 5% maka butir item angket tersebut dikatakan valid dan begitu juga kalau r-hitung lebih kecil dari r-tabel maka butir pernyataan untuk angket dinyatakan tidak valid

Untuk pengujian validitasnya, maka peneliti sendiri membandingkan Pearson correlation, setiap adanya butir soal dengan table r produk moment. Jika r-hitung > r tabel maka item pernyataan tersebut dinyatakan valid. Pada hasil uji validitas yang disajikan untuk tabel tersebut dengan n=30, maka untuk n didapatkan df sebesar 30-2=28 dan α = 5% maka untuk nilai r tabel sebesar 0,361

ri > 0,361 maka item pernyataan kuesioner dinyatakan valid

$r_i < 0,361$ maka item pernyataan kuesioner dinyatakan tidak valid

Hasil uji validitas dapat dilihat hasil dari uji itu sendiri yakni sebagai berikut:

a. Lingkungan Kerja Non Fisik

Data yang sudah diperoleh dari responden yang ada selanjutnya akan di uji validitasnya, Pengujian validitas ini peneliti mengujikan kepada responden yang berjumlah 30 Responden Hasil yang didapatkan dari uji variabel lingkungan kerja non fisik diketahui bahwa terdapat adanya 6 item pernyataan yang didapatkan tidak valid yakni terdapat pada item nomor 8,19,23,24,26,27. Hal ini disebabkan karna adanya nilai r -hitung didapatkan lebih kecil daripada r -tabel. Namun terdapat beberapa item yang dinyatakan valid sebanyak 27 Item. Hal ini disebabkan karna terdapatnya nilai r hitung lebih besar dari r tabel. Bagi pernyataan yang dinyatakan valid akan lanjut ke tahap uji reliabilitas tujuannya untuk mengetahui kekonsistenan data yang sudah didapatkan.

b. Kinerja Guru

Data yang sudah diperoleh dari responden yang ada selanjutnya akan di uji validitasnya, Pengujian validitas ini peneliti mengujikan kepada responden yang berjumlah 30 Responden Hasil yang didapatkan dari uji variabel kinerja guru diketahui bahwa terdapat adanya 2 item yang pernyataan yang didapatkan tidak valid yakni terdapat pada item nomor 13,17. Hal ini disebabkan karna adanya nilai r -hitung didapatkan lebih kecil daripada r -tabel. Namun terdapat beberapa item yang dinyatakan valid sebanyak 29

Item. Hal ini disebabkan karna terdapatnya nilai r hitung lebih besar dari r tabel. Bagi pernyataan yang dinyatakan valid akan lanjut ke tahap uji reliabilitas tujuannya untuk mengetahui kekonsistenan data yang sudah didapatkan.

Berikut hasil tabel uji validitas variabel lingkungan kerja non fisik dan kinerja guru yang sudah dinyatakan valid:

Tabel 3.6 Uji Validitas Variabel X dan Variabel Y

No.	Lingkungan Kerja Non Fisik		Keterangan	Kinerja Guru		Keterangan
	r hitung	R tabel 5% $n=30$		r hitung	R tabel 5% $n=30$	
1	0,410413	0,361	Valid	0,47623	0,361	Valid
2	0,470488	0,361	Valid	0,589768	0,361	Valid
3	0,379377	0,361	Valid	0,486124	0,361	Valid
4	0,458297	0,361	Valid	0,537635	0,361	Valid
5	0,560692	0,361	Valid	0,481197	0,361	Valid
6	0,438047	0,361	Valid	0,595928	0,361	Valid
7	0,389423	0,361	Valid	0,37445	0,361	Valid
8	0,139402	0,361	Tidak Valid	0,476549	0,361	Valid
9	0,435567	0,361	Valid	0,461896	0,361	Valid
10	0,630706	0,361	Valid	0,555448	0,361	Valid
11	0,542844	0,361	Valid	0,58703	0,361	Valid
12	0,491351	0,361	Valid	0,566534	0,361	Valid
13	0,606249	0,361	Valid	0,249511	0,361	Tidak Valid
14	0,611335	0,361	Valid	0,41161	0,361	Valid
15	0,533839	0,361	Valid	0,486124	0,361	Valid
16	0,485931	0,361	Valid	0,554511	0,361	Valid
17	0,399202	0,361	Valid	0,192896	0,361	Tidak Valid
18	0,491449	0,361	Valid	0,511323	0,361	Valid
19	0,291641	0,361	Tidak Valid	0,416348	0,361	Valid
20	0,513689	0,361	Valid	0,542003	0,361	Valid
21	0,441112	0,361	Valid	0,455779	0,361	Valid
22	0,555843	0,361	Valid	0,572682	0,361	Valid
23	0,224124	0,361	Tidak Valid	0,513536	0,361	Valid
24	0,292031	0,361	Tidak Valid	0,556803	0,361	Valid
25	0,382176	0,361	Valid	0,524702	0,361	Valid
26	0,350471	0,361	Tidak Valid	0,489595	0,361	Valid
27	0,357278	0,361	Tidak Valid	0,539757	0,361	Valid

28	0,470732	0,361	Valid	0,574881	0,361	Valid
29	0,615937	0,361	Valid	0,589768	0,361	Valid
30	0,364644	0,361	Valid	0,501157	0,361	Valid
31	0,594342	0,361	Valid	0,597695	0,361	Valid
32	0,509372	0,361	Valid			
33	0,549193	0,361	Valid			

Sumber: Data primer diolah dengan Microsoft Excel, (2026)

Berdasarkan hasil uji validitas dengan menggunakan Microsoft Excel menunjukkan bahwa angket penelitian dinyatakan valid dengan membandingkan r hitung dan r tabel, hasil penelitian menunjukkan r hitung lebih besar dari r tabel (r hitung $>$ r tabel Valid) dengan Tingkat kepercayaan 5%. Keputusan Uji validitas ini menggunakan semua angket variabel yang terdiri variabel (X) berjumlah 33 item pernyataan dan variabel (Y) berjumlah 31 item pernyataan ialah 64 pernyataan dan semua item pernyataan tersebut dinyatakan valid atau diterima.

2. Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas merupakan alat ukur untuk mengukur suatu kuesioner yang digunakan pada alat pengukuran konstruk atau variabel Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu, semakin stabil juga alat pengukur tergantung semakin tinggi reliabilitas suatu alat pengukur Perhitungan reliabilitas adalah perhitungan terhadap konsistensi data kuesioner dengan menggunakan rumus Cronbach Alpha.

Uji Cronbach Alpha tersebut digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur tingkat reliabilitas dalam skala likert, yaitu dengan mengukur keeratan hubungan antara satu set item sebagai sebuah kesatuan dalam konsep.

Nilai reliabilitas yang dinyatakan dengan koefisien Cronbach Alpha berdasarkan kriteria batas terendah reliabilitas adalah 0,6. Jika nilai dari Cronbach Alpha lebih dari 0,6 maka nantinya kuesioner tersebut dapat dinyatakan reliabel atau konsisten. Sedangkan jika nilai Cronbach Alpha kurang dari 0,6 maka kuesioner tersebut dinyatakan tidak reliabel atau konsisten. Jika nilai Cronbach alpha > 0,60 maka konstruk atau variabel dinyatakan reliabel. Rumus yang digunakan yakni:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = koefisien reliabilitas

k = jumlah butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

σ_t^2 = varians total

Adapun yang di dapatkan dari hasil uji reliabilitas terhadap variabel yang dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3.7 Uji Reliabilitas lingkungan kerja non fisik

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.879	33

Sumber: SPSS V20,(2026)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas dengan menggunakan SPSS V 20 pada tabel di atas, didapatkan informasi bahwa diperoleh nilai Cronbach Alpha

sebesar 0,879 nilai tersebut lebih besar dari 0,60 maka untuk nilai Cronbach Alpha $0,879 > 0,60$. Berdasarkan hal tersebut, maka dipahami bahwa data tersebut reliabel atau konsisten dan layak digunakan untuk melakukan penelitian

Tabel 3.8 Uji Reliabilitas Kinerja Guru

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.858	31

Sumber: SPSS V20,(2026)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas dengan menggunakan SPSS pada tabel di atas, didapatkan informasi bahwa diperoleh nilai Cronbach Alpha sebesar 0,858 nilai tersebut lebih besar dari 0,60 maka untuk nilai Cronbach Alpha $0,858 > 0,60$. Berdasarkan hal tersebut, maka dipahami bahwa data tersebut reliabel atau konsisten dan layak digunakan untuk melakukan penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu proses penelitian yang dilakukan setelah semua data yang diperlukan guna memecahkan permasalahan yang diteliti sudah diperoleh secara lengkap. Ketajaman dan ketepatan dalam penggunaan alat analisis sangat menentukan keakuratan pengambilan kesimpulan, karena itu kegiatan analisis data merupakan kegiatan yang tidak dapat diabaikan begitu saja dalam proses penelitian (Syahrums, 2012). Adapun teknik analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yakni:

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan metode yang memiliki fungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui

data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum (Sugiyono, 2015),

Analisis deskriptif merupakan analisis yang digunakan untuk mendeskripsikan data atau menggambarkan data yang telah terkumpul dari tiap variabel yang diteliti sehingga mudah untuk dipahami. Statistik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

- a. Mean, Standar Deviasi, Minimal, Maksimum.
- b. Tabel distribusi frekuensi
 - 1) Menentukan rentang atau jarak data, dengan rumus: $K=1+(3,3*\text{LOG}(n))$
 - 2) Menentukan jumlah nilai interval, dengan menggunakan rumus:

Panjang kelas interval – Rentang kelas / Jumlah kelas

- c. Tingkat Kecenderungan Variabel

Masing-masing variabel memiliki kecenderungan yang dilakukan dengan pengkategorisasikan skor yang diperoleh dari nilai mean dan standar deviasi dengan pengelompokan pada 3 kategori.

Adapun rumus untuk mencari tingkat kecenderungan variabel adalah:

Tabel 3.9 Rumus 3 Kategori Anwar

No.	Skor Nilai	Kategori
1	$X < (Mi - Sdi)$	Rendah
2	$(Mi - Sdi) < X < (Mi + Sdi)$	Sedang
3	$X > (Mi + Sdi)$	Tinggi

Sumber: Azwar (2012) rumus kategorisasi 3 kategori, (2012)

Keterangan:

Mi: Mean

X: Skor

Sdi: Standar Deviasi

Pengukuran tendensi sentral dan perhitungan penyebaran data diambil dari skor total butir-butir pernyataan pada kuesioner variabel lingkungan kerja dan kinerja guru yang diperoleh menggunakan Excel.

2. Uji Persyaratan Analisis

Tujuan dari pengujian persyaratan analisis untuk mengetahui apakah data yang dikumpulkan memenuhi persyaratan untuk dianalisis dengan teknik analisis yang direncanakan. Uji persyaratan yang harus dipenuhi untuk teknik analisis regresi linear sederhana meliputi normalitas dan linearitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas diartikan sebagai suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari adanya populasi yang terdistribusi normal atau berada dalam sebaran normal (Nuryadi 2017). Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh terdistribusi normal atau tidak. Analisis uji normalitas yang digunakan yaitu Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov, Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov digunakan untuk melihat perbedaan distribusi dua variabel. Untuk pengujian uji normalitas dengan menggunakan SPSS V20 adalah seperti berikut ini:

- 1) Jika nilai $p > 0,05$, maka H_0 (Hipotesis nol) diterima, dan H_a (Hipotesis alternatif) ditolak.
- 2) Jika nilai $p < 0,05$, maka H_0 (Hipotesis nol) ditolak, dan H_a (Hipotesis alternatif) diterima.

Berikut ini hasil uji normalitas data variabel Lingkungan Kerja Non Fisik (X), dan variabel Kinerja Guru (Y), sebagai berikut:

Tabel 3.10 Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	6.84177087
	Absolute	.168
Most Extreme Differences	Positive	.168
	Negative	-.106
Kolmogorov-Smirnov Z		.919
Asymp. Sig. (2-tailed)		.367

Sumber: SPSS V20,(2026)

Berdasarkan hasil uji normalitas data lingkungan kerja non fisik dan kinerja guru kepada 30 responden dengan menggunakan uji normalitas Kolmogorov-smirnov menggunakan SPSS V20 diketahui pada variabel lingkungan kerja non fisik didapatkan nilai signifikansi lebih besar $0,367 > 0,05$ dan variabel kinerja guru didapatkan nilai signifikansi lebih besar $0,367 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah suatu prosedur uji statistik yang dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama. Pada analisis regresi, persyaratan analisis yang dibutuhkan adalah bahwa galat regresi untuk setiap pengelompokan berdasarkan variabel terikatnya memiliki variansi yang sama.

Pengujian homogenitas juga dimaksudkan untuk memberikan keyakinan bahwa sekumpulan data yang dimanipulasi dalam serangkaian analisis memang berasal dari populasi yang tidak jauh berbeda

keragamannya. Sebagai contoh jika ingin meneliti tentang adanya permasalahan seorang guru di sebuah instansi pada lingkungan kerja non fisiknya tentu data yang ingin kita jadikan sampel itu harus sama, sesuai dengan ketentuan seperti berikut ini:

- 1) Jika nilai signifikan (Sig) $> 0,05$ maka dikatakan bahwa data homogen.
- 2) Jika nilai signifikan (Sig) $< 0,05$ maka dikatakan bahwa data tidak homogen.

Dibawah ini merupakan hasil uji homogenitas data untuk variable lingkungan kerja non fisik dan kinerja guru yaitu:

Tabel 3.11 Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances			
Lingkungan non fisik			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.163	5	13	.122

Sumber: SPSS V20, (2026)

Berdasarkan hasil uji homogenitas menggunakan SPSS V20 di atas terhadap variabel lingkungan kerja non fisik dan kinerja guru didapatkan bahwa untuk nilai signifikan $0,112 > 0,05$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa data tersebut homogen.

3. Analisis Uji Korelasi (Korelasi Product Moment)

Analisis Uji korelasi adalah salah satu teknik untuk mencari korelasi antar dua variabel yang kerap kali digunakan. Teknik ini disebut *Korelasi Product Moment* karena koefisien korelasinya diperoleh dengan cara mencari hasil perkalian dari momen variabel korelasikan (Anas Sudijiono, 2012).

Uji korelasi bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara variabel lingkungan kerja non fisik dan kinerja guru dengan ketentuan:

- a. Jika nilai sig. Lebih kecil dari 0,05 ($\text{sig.} < 0,05$) yang artinya terdapat korelasi atau hubungan.
- b. jika nilai Sig. Lebih besar dari 0,05 ($\text{sig} > 0,05$) yang artinya tidak terdapat korelasi atau hubungan.



UIN IMAM BONJOL
PADANG